BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Krisis ekonomi yang dialami Bangsa Indonesia secara tidak langsung telah meningkatkan jumlah penduduk miskin. Jumlah mereka dari waktu ke waktu semakin bertambah seiringan dengan terpuruknya kondisi ekonomi naional yang masihh terjadi saat ini. Sebagai sebuah risalah paripurna dan ideologi hidup, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan. Salah satu upaya untuk meningkatkann kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah dengan memaksimalkan potensi kelembagaan yang telah diatur oleh jajaran Islam, seperti zakat, infaq, shadaqah dan wakaf.[2]

Sejak akhir dekade 1990-an Lembaga Keuangan Mikro (LKM) telah berkembang sebagai alat perkembangan ekonomi yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Tujuan dari dari LKM sebagai organisasi pembangunan adalah untuk melayani kebutuhan finansial dari pasar yang tidak terlayani dengan baik sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembangunan seperti menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, membantu usaha yang telah ada, memberdayakan

[2]Muhammad Faiq Ramadhan Dan Raditya Sukmana, "Peran Bank Wakaf Mikro dalam Penguatan Modal Dan pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya", *(Jurnal Ekonomi syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 11, 2019), Hal. 2172

perempuan atau kelompok masyarakat lainnya yang kurang beruntung, dan mendorong pembangunan usaha baru.[3]

Di Indonesia, LKM diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro Menurut Pasal 1 (1) Undang-undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, yang dimaksud dengan LKM adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan. maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Selain menjalankan aktivitas secara konvensional, LKM juga bisa beroperasi berdasarkan prinsip syariah Khusus untuk lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), kegiatan yang dilakukannya dalam bentuk pembiayaan, bukan simpanan.[4]

Peran Pemerintah diperlukan dalam pembuatan kebiijakan yang dapat mempengaruhi perkembangan pelaku usaha mikro di seluruh Negara khususnya di Indonesia, sedangkan peran lembaga keuangan untuk memberikan bantuan pinjaman dan untuk penguat modal bagi para pelaku usaha mikro. Diperlukan juga peran aktif seluruh elemen masyarakat, salah satunya melalui pemberdayaan ekonomi umat yang juga menjalankan fungsi pendampingan. Salah satu elemen masyarakat yang memiliki fungsi strategis dalam pendampingan untuk mendorong perekonomian adalah pesantren. Dengan potensi 28.194 pesantren (data kementrian agama RI) pesantren

---

[3]Lincolin Arsyad, *Lembaga Keuangan Mikro (Institusi, Kinerja Dan Sustanabilitas*), (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), Hal. 1

[4]*Ibid*, Hal. 2

mempunyai potensi yang amat besar untuk melakukan pemberdayaan umat dan memiliki peran dalam memangkas kesenjangan ekonomi dan menghapuskan kemiskinan khususnya masyarakat di sekitar pesantren.[5]

Pada bulan Oktober tahun 2017, Pemerintah bekerja sama dengan OJK dan beberapa pesantren di jawa timur untuk membangun suatu lembaga pembiayaan yang ditujukan untuk membantu pengusaha mikro disekitar pesantren yang bernama Bank Wakaf Mikro (BWM). Hal yang melatar belakangi pembentukan BWM berawal dari komitmen pemerintah RI untuk membantu permodalan usaha mikro, serta keprihatinan terhadap para pelaku usaha mikro yang susah untuk mengakses modal di bank karena tidak adanya jaminan, bank menganggap usaha kecil memiliki resiko besar untuk bangkrut, dan beban bunga yang harus ditanggung oleh peminjam. Selain itu karena terdapat banyaknya pesantren di daerah jawa timur pemerintah tertarik untuk menjadikan pesantren sebagai lembaga pengelola dana wakaf tunai yang nanti disalurkan kepada para pelaku usaha mikro.[6]

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang didirikan atas izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bertujuan untuk menyediakan akses permodalan serta pembiayaan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan. Bank Wakaf Mikro merupakan lembaga keuangan mikro syariah bukan lembaga perbankan yang fokus pada pembanyaan masyarakat kecil Dan dana yang digunakan murni dana donasi Fasilitas pembiayaan dan akses yang cepat dan mudah akan

[5]Muhammad Faiq Ramadhan Dan Raditya Sukmana, *Peran Bank*....., Hal. 2173
[6]*Ibid*, Hal. 2174

memicu masyarakat untuk melakukan pinjaman dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan mempunyai tujuan untuk peningkatan ekonomi umat, tersedia dan bagi penitip kata usaha, meningkatkan produktivitas, membuka Lapangan kerja baru dan terjadi distribusi pendapatan.[7]

Bank Wakaf Mikro Syariah ini untuk menyediakan akses permodalan serta pembiayaan bagi masyarakat kecil khususnya para pelaku UMKM. Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah berpengaruh terhadap modal para pelaku umkm yang merupakan hal penting dalam sebuah usaha yang akan dibangun. Dalam sebuah usaha tidak hanya di perlukan modal sendiri tapi juga dibantu dengan modal pinjaman. Dengan adanya modal pinjaman akan mempengaruhi peningkatan pendapatan dan produktivitas usahanya.[8] Bank Wakaf Mikro Syariah dari waktu ke waktu semakin meningkat dengan perkembangan zaman dan bisa dibuktikan dengan data pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah sebagai berikut: (Tabel 1.1)

Tabel 1.1

Perkembangan Data Pembiayaan Bank Tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah Nasabah Kumulatif	Jumlah Nasabah Outstanding	Jumlah Kumpi	Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Jumlah Pembiayaan Outstanding
2018	834	430	150	1 Milyar	217,1 Juta
2019	1,6 Ribu	516	150	2,1 Milyar	296,1 Juta
2020	1,8 Ribu	335	150	2,6 Milyar	229,9 Juta

Sumber: LKMS – BWM Berkah Rizqi Lirboyo Kediri 2018-2020, (Data diolah)

[7]Muhammad, *Manajamen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: YKPN, 2005), Hal. 7

[8]Ni Made Dwi Maharani Putri Dan Made Jember, "Pengaruh Modal Sendiri Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervenin)", (*Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 9 No. 2, 2016), Hal. 143

Beradasarkan Tabel 1.1 dapat diperoleh informasi yaitu jumlah pembiayaan dari tahun 2018-2020 yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. BWM merupakan suatu lembaga pembiayaan yang ditujukan untuk membantu pengusaha mikro khususnya disekitar pesantren yang bernama Bank Wakaf Mikro (BWM). Adanya BWM ini, dapat bisa membantu perekonomian masyarakat sekitar pesantren. Masyarakat yang merasa tercukupi kebutuhannya dalam segi ekonomi juga akan berpengaruh terhadap kinerjanya.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan orang dimana mereka saling bekerja sama dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Suatu organisasi dapat berjalan efektif apabila fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi, kedisiplinan dan pengawasan yang ada di dalamnya berfungsi dengan baik, serta unsur-unsur penunjangnya tersedia dan memenuhi persyaratan. Salah satu unsur terpenting yang dapat mendukung jalannya perusahaan adalah sumber daya manusia (karyawan). Perusahaan harus bisa memiliki produktifitas yang tinggi dan baik untuk memenuhi target pada perusahaan yang telah ditetapkan. Kinerja yang baik akan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, dapat membantu perusahaan memperoleh suatu keuntungan yang tinggi. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat mengelola kinerjanya terutama karyawannya dengan baik agar kinerja perusahaan dapat maksimal.

Kinerja perusahaan (Bank Wakaf Mikro) secara umum merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan perusahaan itu sendiri. Dalam pengertian bebas,

kinerja bisa diartikan sebagai suatu pencapaian suatu hasil kerja yang seseuai dengan standart yang berlaku pada masing-masing organisasi. Menurut Simamora kinerja adalah suatu pencapaian persyaratan-persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya.[9]

Pentingnya inovasi dalam peningkatan kinerja perusahaan (Bank Wakaf Mikro), dalam hal ini kinerja merupakan hal penting yang akan dibahas dalam penelitian ini. Strategi inovasi adalah sebagai suatu cara untuk melakukan perubahan atau pembaharuan-pembaharuan baru dalam rangka mencapai tujuan organisasi perusahaan. Bagi perusahaan inovasi sangat penting dan merupakan suatu proses berkesinambungan satu sama lain tanpa henti pada satu titik. Inovasi juga diperlukan sebagai pendorong bagi perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Sehingga bagi perusahaan yang selalu berinovasi di harapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, inovasi harus selalu ada dan dibangun dalam tubuh perusahaan untuk selamanya.[10]

Disisi lain sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu perusahaan (Bank Wakaf Mikro), pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif merupakan jalan bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pertumbuhan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain kekuatan suatu perusahaan ditentukan oleh

---

[9]Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Stie Ykpn, 2001), Hal. 56

[10]Soaduon Setiawan Simorangkir, *Analisis Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada CV ENY Leather And Handicraft (*Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010), Hal. 2

orang–orang yang mendukung perusahaan tersebut, baik pada tingkat top, midle, maupun lower. Pada dasarnya perusahaan bukan saja mengharapkan sumber daya manusia yang mampu, cakap dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal, Inovasi Produk Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri".

B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan modal, inovasi produk dan sumber daya manusia terhadap kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri. Jika pihak bank mampu memberikan modal, inovasi produk dan sumber daya manusia untuk perkembangan usaha nasabah, atas informasi yang diberikan maka besar kemungkinan pengaruh modal, inovasi usaha dan sumber daya manusia terhadap kinerja yang diberikan sudah cukup baik dan dapat menimbulkan rasa kepuasan dalam diri nasabah.

Dalam penelitian ini, penulis membuat batasan-batasan masalah guna memudahkan proses analisis dari penelitian ini. Batasan-batasan tersebut meliputi, responden merupakan nasabah Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah

Rizqi Lirboyo Kediri. Objek penelitian dibatasi pada nasabah Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri yang benar-benar melakukan pembiayaan untuk modal usahanya.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara Modal Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri?
2. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri?
3. Apakah ada pengaruh positif signifikan antara Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara Modal, Inovasi Produk dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara Modal Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

3. Untuk menguji apakah ada pengaruh positif signifikan antara Sumber daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh secara simultan antara antara Modal, Inovasi Produk dan Sumber daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

   Dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan kontribusi pemikiran pada kajian di bidang perbankan terutama Bank Wakaf Mikro Syariah.

2. Manfaat Praktis

   a. Manfaat Untuk Lembaga

      Untuk Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri, bisa menjadi bahan referensi dan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan atau lembaga yang terkait.

   b. Manfaat Untuk Akademik

      Dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keillmuan dalam hal perkembangan usaha mikro kecil menengah dan sumbangsih kepustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

c. Manfaat Untuk Peneliti Selanjutnya

Berguna sebagai bahan kajian atau referensi apabila akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama ataupun dengan menggunakan variable yang berbeda.

F. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman maksud yang berbeda dalam proposal skripsi ini dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, maka perlu adanya suatu penegasan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini secara konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Definisi secara konseptual ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan pemahaman dan perbedaan maksud yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal ini. Definisi secara konseptual berlandasakan pada referensi yang telah digunakan. Secara konseptual yang dimaksud dengan Pengaruh Modal, Inovasi Produk Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri" adalah sebagai berikut:

a. Modal adalah dana yang berasal dari pemilik usaha dan tertanam di dalam perusahaannya untuk waktu yang tak tentu lamanya.[11]
b. Inovasi produk adalah pengenalan barang atau jasa yang benar-benar baru atau telah melalui peningkatan yang signifikan terkait karakterisitik atau tujuan penggunaan produk tersebut.[12]

[11]Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 95

c. Sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya.[13]

d. Kinerja adalah hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan dalam periode tertentu.[14]

2. Secara Operasional

Dengan adanya penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan Pengaruh Modal, Inovasi Produk Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri adalah penganalisisan variabel Modal, Inovasi Produk Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bank Wakaf Mikro Syariah Berkah Rizqi Lirboyo Kediri.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika dalam penulisan skripsi disajikan dalam enam bab, pada setiap bab nya terdapat beberapa sub bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, umusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penellitian,

---

[12]Ratnawati, Delia Amanda Dan Ardian Andi Pradana, *Inovasi Pemasaran Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Digital*, (Jakarta: Balilatfo, 2019), Hal.22

[13]Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 3

[14]Onita Sarisinaga, dkk., *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal. 14

ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama, teori yang membahas variabel atau sub variabel kedua, dan seterusnya (jika ada), kajian penelitiian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yaang pertama sampai selesai.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentiingan terhadap penelitian ini.